

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN, KUALITAS FILM,
HARGA TIKET, DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN
MENONTON (STUDI KASUS CINEMA XXI RAMAYANA
SQUARE PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AYU SAPUTRI

NIM. 4120105

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN, KUALITAS FILM,
HARGA TIKET, DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN
MENONTON (STUDI KASUS CINEMA XXI RAMAYANA
SQUARE PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AYU SAPUTRI

NIM. 4120105

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Saputri

NIM : 4120105

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Film, Harga Tiket, dan Lokasi Terhadap Keputusan Menonton (Studi Kasus Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juni 2024

Yang Menyatakan



AYU SAPUTRI

NIM. 4120105

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ayu Saputri

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Ayu Saputri**
NIM : **4120105**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Film, Harga Tiket, dan Lokasi Terhadap Minat Menonton (Studi Kasus Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Juni 2024

Pembimbing,



Bahtiar Effendi, M.E

NIP.198510012019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id Email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara/i:

Nama : **Ayu Saputri**

NIM : **4120105**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Film, Harga Tiket,
dan Lokasi Terhadap Keputusan Menonton (Studi Kasus
Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan)**

Dosen Pembimbing : **Bahtiar Effendi, M.E**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 27 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M
NIP. 198205272011011005

Penguji II

Mohammad Rosyada, M.M.
NIP. 198607272019031006

Pekalongan, 3 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H
NIP. 197502201999032001

MOTTO

Man Jadda Wa Jada

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”

“Memandang keatas sebagai motivasi, memandang kebawah untuk selalu
bersyukur”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Allah SWT, karena atas izin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai dengan baik.
2. Kedua orangtua saya Bapak Iskak dan Ibu Puji Rahayu yang selalu bekerja keras memberikan yang terbaik untuk saya sehingga bisa menyelesaikan studi sarjana ini. Terimakasih atas segala support, nasihat, cinta, kasih sayang serta doa-doa yang senantiasa kalian panjatkan. Dan pengorbanan yang telah diberikan kepada saya dan akhirnya saya berada di titik perjuangan yang luar biasa. Kalian sangat berarti dihidupku.

3. Dosen Pembimbing saya Bapak Bahtiar Effendi, M.E. yang telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
4. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Muhamad Masrur, M.E.I. yang telah memberikan arahan dan bimbingan setiap pergantian semester, agar semuanya berjalan dengan baik dan lancar.
5. Kakak Isnandar dan Adek Annisa Ul Karimah yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dan sempga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
6. Sahabat ku dari kecil sampai sekarang Lu'luk Febriani yang selalu memberikan semangat untuk terus belajar bersama disaat ada kesulitan selalu membantu, dan meluangkan waktunya untuk mendengarkan segala keluh kesahku.
7. Teman-teman bestie seperjuangan Rika Dewi, Suci Wiji Asih, Vina Risqiya Maula, Dina Badrotul Muniroh, Fifiani Dwi Kurnia, dan Asrina Nur Madina alhamdulillah dipertemukan dengan kalian yang selalu menghibur dan saling support satu sama lain untuk bisa menyelesaikan studi perkuliahan ini.
8. Lutfi Maulana, yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis. Terimakasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah.

9. Serta teman-temanku program studi Ekonomi Syariah Angkatan 2020, terimakasih telah menemani dan belajar bersama di kelas selama empat tahun, dan telah memberikan banyak cerita dan kenangan yang telah dilalui bersama.
10. Kampus tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan pihak-pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.



ABSTRAK

AYU SAPUTRI. Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Film, Harga Tiket, dan Lokasi Terhadap Keputusan Menonton (Studi Kasus Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan)

Industri film Indonesia semakin berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah film yang diproduksi setiap tahunnya. Adanya keputusan menonton masyarakat Indonesia terhadap film impor luar negeri, salah satunya yang berangkat dari produksi film Hollywood Amerika Serikat dengan produk Hollywood nya yang telah tersebar secara luas. Oleh karena itu untuk mengurangi keputusan menonton masyarakat Indonesia terhadap film impor seperti film Hollywood, maka pemerintah Indonesia membangun industri film lokal Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Film, Harga Tiket, dan Lokasi Terhadap Keputusan Menonton di Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 97 responden yang pernah menonton film di Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling* yaitu purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis t, uji hipotesis f, koefisien determinasi R dan juga menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan menonton, sedangkan variabel kualitas film, harga tiket, dan lokasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menonton Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan. Kemudian secara simultan, menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan, kualitas film, harga tiket, dan lokasi berpengaruh terhadap keputusan menonton Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan.

Kata Kunci: Kualitas Layanan, Kualitas Film, Harga Tiket, Lokasi, dan Keputusan Menonton.

ABSTRACT

AYU SAPUTRI. The Influence of Service Quality, Film Quality, Ticket Prices, and Location on Viewing Decisions (Case Study of Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan)

The Indonesian film industry is growing rapidly. This can be seen from the increase in the number of films produced every year. There is a decision by Indonesian people to watch foreign imported films, one of which is based on Hollywood film production in the United States with its Hollywood products which have been widely distributed. Therefore, to reduce the Indonesian people's decision to watch imported films such as Hollywood films, the Indonesian government is building a local Indonesian film industry. The aim of this research is to determine the influence of service quality, film quality, ticket prices and location on viewing decisions at Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan.

This research is a type of quantitative research using field research methods (field research). The data collection method in this research was a questionnaire method using a sample of 97 respondents who had watched films at Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan. The sampling technique uses a nonprobability sampling technique, namely purposive sampling. In this research, data analysis techniques were used, validity and reliability tests, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, t hypothesis test, f hypothesis test, coefficient of determination R and also used multiple linear regression analysis with the help of SPSS 25 software.

The research results show that the service quality variable partially does not influence the decision to watch, while the film quality, ticket price and location variables partially influence the decision to watch Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan. Then it simultaneously shows that the variables of service quality, film quality, ticket price and location influence the decision to watch Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan.

Keywords: Service Quality, Film Quality, Ticket Prices, Location, and Viewing Decisions.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT. karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bahtiar Effendi, M.E selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Muhamad Masrur, M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

7. Pihak Pimpinan Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 5 Juni 2024



Ayu Saputri

DAFTAR ISI

PENGARUH KUALITAS LAYANAN, KUALITAS FILM, HARGA TIKET, DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN MENONTON (STUDI KASUS CINEMA XXI RAMAYANA SQUARE PEKALONGAN).....	i
SURAT PERNYATAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxvii
DAFTAR GAMBAR.....	xxviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian.....	17
E. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II.....	20
LANDASAN TEORI.....	20
A. Landasan Teori.....	20

1. Teori Perilaku Konsumen.....	20
2. Bioskop (Cinema).....	23
3. Keputusan Menonton.....	24
4. Kualitas Layanan.....	25
5. Kualitas Film.....	26
6. Harga Tiket.....	29
8. Lokasi.....	31
B. Telaah Pustaka.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis.....	40
BAB III	45
METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
1. Pendekatan Penelitian.....	45
2. Jenis Penelitian.....	45
B. Setting Penelitian.....	46
C. Variabel Penelitian	46
D. Definisi Operasional Variabel	47
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
F. Sumber Data	53
1. Data Primer	53
2. Data Sekunder	53
G. Teknik Pengumpulan Data.....	53
1. Studi Kepustakaan.....	53
2. Riset Internet.....	53
3. Kuesioner	54
H. Metode Analisis Data	54
1. Metode MSI (<i>Method of Successive Interval</i>).....	54
2. Pengujian Instrumen	54
a. Uji Validitas.....	55
b. Uji Reliabilitas	55
3. Uji Asumsi Klasik	55

a.	Uji Normalitas	56
b.	Uji Multikolinearitas	56
c.	Uji Heteroskedastisitas	56
4.	Analisis Regresi Linear Berganda	57
5.	Uji Hipotesis	58
a.	Uji t	58
b.	Uji F	58
c.	Koefesien Determinasi (R^2)	59
BAB IV	60
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data	60
1.	Deskripsi Data Penelitian	60
a.	Profil Singkat Cinema XXI	60
b.	Visi dan Misi Perusahaan	62
c.	Kegiatan Operasional Bioskop Cinema XXI	64
2.	Karakteristik Data	67
a.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
b.	Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	68
c.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	69
d.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	69
e.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	70
f.	Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa kali menonton film	71
3.	Deskripsi Data Variabel	72
a.	Kualitas Layanan	72
b.	Kualitas Film	75
c.	Harga Tiket	78
d.	Lokasi	80
e.	Keputusan Menonton	83
B. Analisis Data	87
a.	Hasil Uji Instrumen Penelitian	87
a.	Uji Validitas	87
b.	Uji Reliabilitas	90

b.	Uji Asumsi Klasik	91
a.	Uji Normalitas	91
b.	Uji Multikolinearitas	93
c.	Uji Heteroskedastisitas	94
c.	Regresi Linear Berganda	95
d.	Uji Hipotesis	97
a.	Uji t	97
b.	Uji F	100
c.	Koefesien Determinasi	101
C.	Pembahasan Penelitian	102
1.	Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menonton Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan	102
2.	Pengaruh Kualitas Film Terhadap Keputusan Menonton Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan	103
3.	Pengaruh Harga Tiket Terhadap Keputusan Menonton Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan	105
4.	Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Menonton Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan	107
5.	Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Film, Harga Tiket, dan Lokasi Terhadap Keputusan Menonton Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan	108
BAB V	111
PENUTUP	111
A.	Kesimpulan	111
B.	Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	I
Lampiran 2	Data Mentah Kuesioner	IX
Lampiran 3	Hasil Analisis Karakteristik Responden	XXXIV
Lampiran 4	Hasil Uji SPSS 25	XXXVI
Lampiran 5	Tabel Uji R, t, F	XLV
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian	LII
Lampiran 7	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	LIII

Lampiran 8 Dokumentasi.....LIV

RIWAYAT HIDUP PENULIS.....LV



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u

وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/

al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu

- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

-

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi

rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/

Lillāhil-amru jamī`anv

J. Tajwid

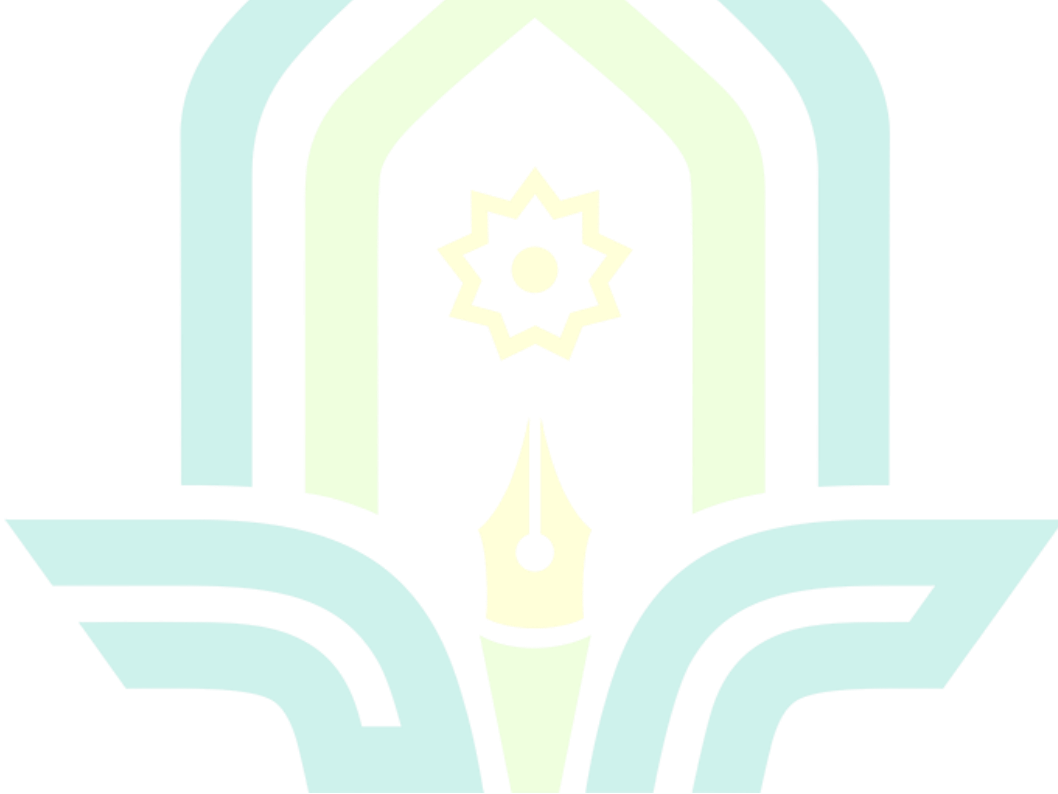
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Hasil Telaah Pustaka.....	32
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	47
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	68
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	69
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	69
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	70
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa kali menonton film	71
Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kualitas Layanan	73
Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kualitas Film	75
Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Responden Variabel Harga Tiket	78
Tabel 4. 10 Distribusi Jawaban Responden Variabel Lokasi	81
Tabel 4. 11 Distribusi Jawaban Responden Variabel Keputusan Menonton	83
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Kualitas Layanan (X1).....	87
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Kualitas Film (X2).....	88
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Harga Tiket (X3).....	88
Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Lokasi (X4).....	89
Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Keputusan Menonton (Y)	89
Tabel 4. 17 Hasil Uji Reliabilitas	91
Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas.....	92
Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolinearitas.....	93
Tabel 4. 20 Hasil Uji Heteroskedastisitas	94
Tabel 4. 21 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	95
Tabel 4. 22 Hasil Uji t	98
Tabel 4. 23 Hasil Uji F	100
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefesien Determinasi.....	101

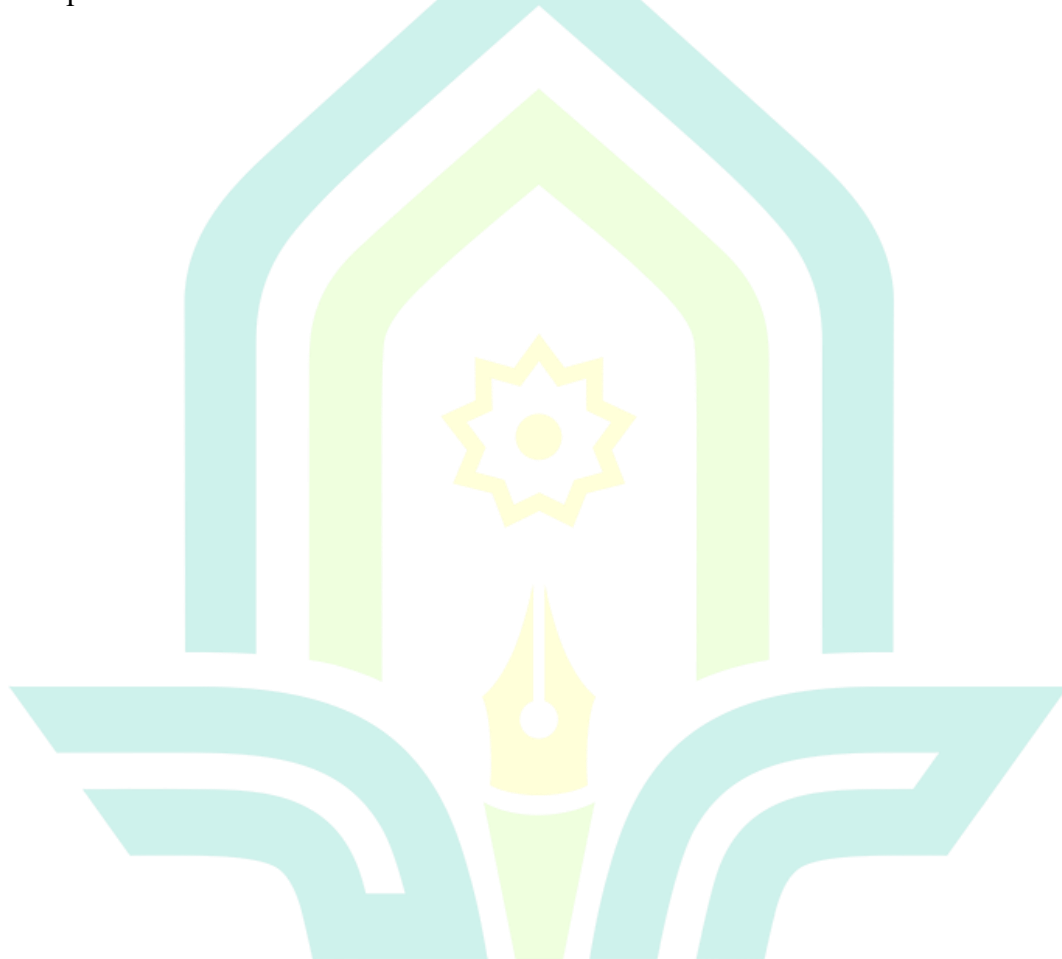
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Pra-Survei Masyarakat Pekalongan yang sudah menonton di bioskop.....	4
Gambar 1. 2 Keputusan Menonton Film Lokal dengan Film Impor.....	5
Gambar 1. 3 Perbandingan jumlah penonton film Indonesia dengan Film Hollywood pada tahun 2022	6
Gambar 1. 4 Jumlah Penonton Film Nasional, Produksi Film Nasional, dan Jumlah Bioskop dan layar pada tahun 2018-2022.....	8
Gambar 1. 5 Keputusan masyarakat Pekalongan lebih sering menonton film di Cinema XXI Ramayana dibandingkan Cinema XXI Transmart.....	10
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 4. 1 Cinema XXI Ramayana Pekalongan.....	61
Gambar 4. 2 Operasional Cinema XXI Ramayana Pekalongan	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Data Mentah Kuesioner.....	IX
Lampiran 3 Hasil Analisis Karakteristik Responden.....	XXXIV
Lampiran 4 Hasil Uji SPSS 25.....	XXXVI
Lampiran 5 Tabel Uji R, t, F.....	XLV
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	LII
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	LIII
Lampiran 8 Dokumentasi.....	LIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film menjadi salah satu subsektor di bidang ekonomi kreatif yang mengalami pertumbuhan positif di Indonesia. Industri film mempunyai kapasitas yang besar seiring berkembangnya zaman dan teknologi digital, semakin terbukanya ide-ide kreatif untuk menghasilkan konten-konten yang inovatif. Industri film Indonesia semakin berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah film yang diproduksi setiap tahunnya. Saat ini film menjadi sebuah tontonan yang digemari semua orang. Pada awalnya masyarakat menikmati hiburan melalui pertunjukan wayang atau pertunjukan orang secara langsung seperti opera, namun seiring berkembangnya teknologi muncul tempat yang bernama bioskop yang di mana di sana menampilkan gambar bergerak atau film. Bioskop pertama kali masuk ke Batavia pada 5 Desember 1900. Bioskop pertama kali berada di Tanah Abang yang setiap malam selalu di tayang di rumah Tuan Scharwz dengan fenomena gambar bergerak tersebut orang-orang pribumi menyebutnya dengan “*Gambar Ideop*”. Kemudian tempat tersebut kelak bernama *The Rojal Bioscope* (Agustin et al., 2023).

Adanya keputusan menonton masyarakat Indonesia terhadap film impor luar negeri, salah satunya yang berangkat dari produksi film

Hollywood Amerika Serikat dengan produk Hollywood nya yang telah tersebar secara luas, hal ini yang akhirnya dikatakan bahwasannya media film Hollywood dinilai bukan lagi hanya sebagai media hiburan yang semata-mata sifatnya dapat menghibur, namun dibalik itu Hollywood dapat dikatakan pula sebagai *soft power* dari kegiatan diplomasi Amerika Serikat dalam menyebarluaskan bentuk pengaruh-pengaruhnya (Salsabila & Yulifar, 2022).

Oleh karena itu untuk mengurangi keputusan menonton masyarakat Indonesia terhadap film impor seperti film Hollywood, maka pemerintah Indonesia membangun industri film lokal Indonesia. Keberhasilan sejumlah film Indonesia beberapa tahun belakangan juga membuka pintu peluang bagi perusahaan di Indonesia untuk terjun ke industri film Indonesia dan melakukan investasi. Dengan adanya investasi semacam ini, keinginan menambah jumlah layar bioskop di Indonesia bisa terwujud. Dengan begitu, layar bioskop di Indonesia tidak lagi didominasi oleh sejumlah pengusaha tertentu saja. Jumlah bioskop yang bertambah juga mendorong pemerataan masuknya film-film ke Indonesia ke daerah-daerah yang merupakan pasar bagi film nasional atau lokal (Investasi, 2020).

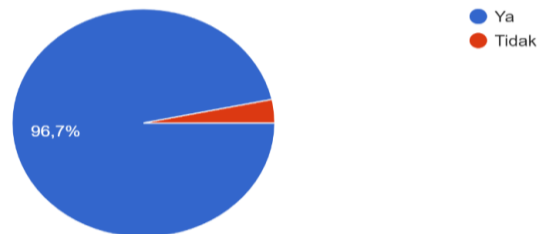
Sarana hiburan yang hadir untuk mewadahnya juga bermacam-macam, salah satunya adalah Bioskop atau kerap kali juga disebut Cinema. Definisi Bioskop sendiri adalah tempat untuk menonton pertunjukan film dengan menggunakan layar lebar yang gambar filmnya diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor. Dewasa ini, sudah banyak jaringan

perusahaan bioskop yang beroperasi di Indonesia diantaranya, Cinema 11 Group, CJ CGV Cinemas, Cinepolis, Dakota Cinema, Cinema XXI, New Star Cineplex, Lotte Cinema, dan Platinum Cineplex. (Puspita & Lestari, 2022)

Menurut (Rajabiyantor et al., 2022) Keputusan menonton adalah tindakan yang diambil oleh konsumen untuk membeli layanan dalam bentuk pemutaran film. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen dimulai dari persepsi terhadap kepuasan kebutuhan dan keinginan dari konsumen tersebut. Apalagi jika konsumen menyadari adanya kebutuhan dan keinginan, mereka akan mencari informasi tentang keberadaan produk/jasa yang mereka inginkan.

Melihat fenomena tersebut diatas, maka peneliti melakukan pra-survei untuk mengetahui apakah masyarakat Pekalongan sudah pernah menonton film di bioskop, Tiga puluh orang menjadi responden dalam penelitian pra-survei yang sudah pernah menonton di bioskop ini yang dipilih secara acak. Berikut hasil penelitian pra-survei:

Gambar 1. 1 Hasil Pra-Survei Masyarakat Pekalongan yang sudah menonton di bioskop

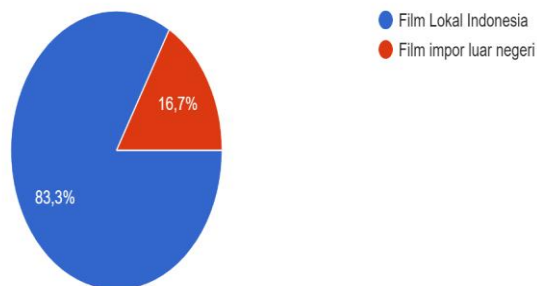


Sumber: *Google Forms* (2024)

Dari hasil pra-survei menunjukkan bahwa 97% (29 responden) sudah menonton film di bioskop. Sedangkan 3% (1 responden) belum pernah menonton film di bioskop. Artinya bioskop sudah sangat terkenal di masyarakat Pekalongan, dan sebagai industri hiburan.

Keputusan menonton di bioskop dipengaruhi dengan banyaknya film lokal yang ditayangkan sehingga menargetkan selera penonton untuk terus mendukung industri perfilman Indonesia. Berdasarkan hasil pra-survei masyarakat Pekalongan lebih memilih menonton film lokal Indonesia dibandingkan dengan film impor luar negeri.

Gambar 1. 2 Keputusan Menonton Film Lokal dengan Film Impor

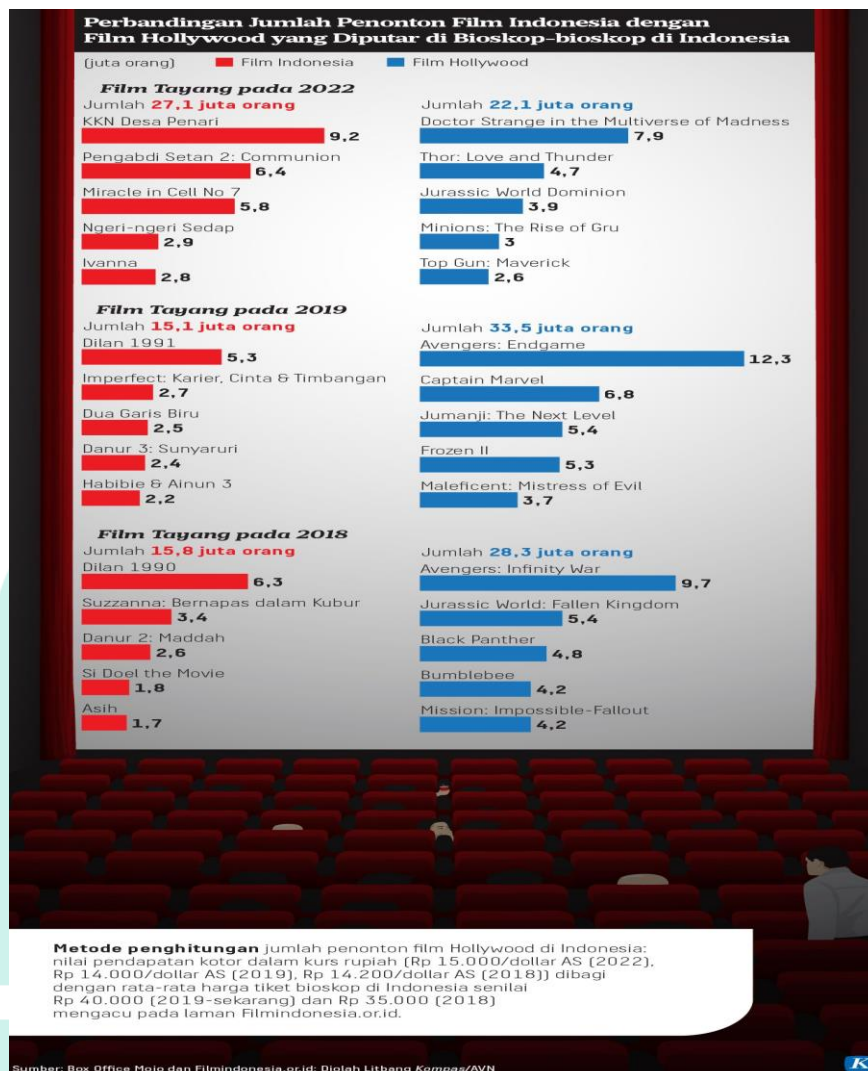


Sumber: *Google Forms* (2024)

Dari hasil pra-survei menunjukkan bahwa 83% (25 responden) lebih memilih menonton film lokal Indonesia dan 17% (5 responden) memilih film impor luar negeri. Alasan mereka lebih memilih film lokal Indonesia karena film yang ditayangkan lebih menarik, mudah dipahami alur ceritanya, rate yang bagus, bahasa mudah dipahami, seru, menarik, cinta produk lokal, dan untuk membantu industri film Indonesia lebih maju. Sedangkan alasan masyarakat memilih film impor luar negeri karena film impor luar negeri akting para aktornya sangat menghayati, actionnya bagus.

Berikut perbandingan jumlah penonton film Indonesia dengan Film Hollywood pada tahun 2022:

Gambar 1. 3 Perbandingan jumlah penonton film Indonesia dengan Film Hollywood pada tahun 2022



Sumber : FilmIndonesia.or.id (2022)

Tahun 2022 menjadi momen kebangkitan sekaligus tahun kejayaan industri film nasional. Dengan capaian ini salah satunya ditandai dengan tingginya antusiasme penikmat film untuk datang ke bioskop. Mereka berbondong-bondong menonton film buatan Indonesia. Salah satu film karya dalam negeri yang ditunda penayangannya, yaitu *KKN di Desa Penari* karya sutradara Awi

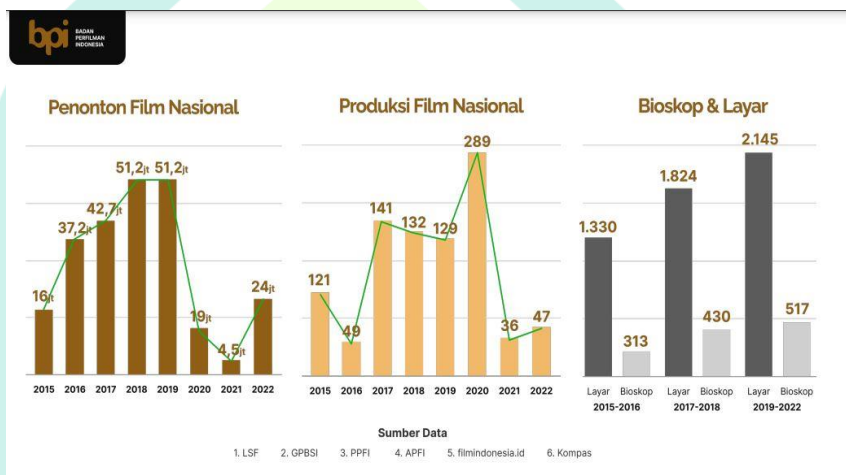
Suryadi. Keputusan untuk menunda perilisan berbuah manis. Film besutan rumah produksi MD Pictures dan Pichouse Films ini menjadi film Indonesia paling laris sepanjang masa dengan perolehan 9,2 juta penonton. *Pengabdi Setan 2: Communion* arahan sutradara Joko Anwar. Saat ini, *Pengabdi Setan 2: Communion* duduk di peringkat kedua sebagai film terlaris 2022 dengan membukukan 6,4 juta penonton. Film Indonesia lainnya yang bertengger di urutan ketiga adalah *Miracle in Cell No 7* dengan 5,8 juta penonton. Urutan keempat ditempati film *Ngeri-neri Sedap* karya sutradara Bene Dion dengan capaian 2,8 juta penonton. Pada posisi kelima ada film *Ivanna* yang mengadopsi cerita dari *Semesta Danur* yang mampu menarik 2,8 juta pasang mata penonton untuk menyaksikan film ini di layar lebar.

Akumulasi jumlah penonton dari kelima film tersebut mencapai 27,1 juta orang. Angka ini jauh lebih banyak ketika disandingkan dengan raihan jumlah penonton film besutan Hollywood yang tayang tahun ini hingga September 2022. Akumulasi jumlah penonton dari lima film Barat terlaris mencapai 22,1 juta orang. Dengan demikian, untuk pertama kalinya film papan atas buatan dalam negeri mampu menarik jumlah penonton lebih banyak daripada film-film unggulan Hollywood yang diputar di Indonesia. Perkembangan industri perfilman nasional yang semakin membaik dapat terwujud dengan peningkatan kualitas film yang

bermutu tinggi yang diupayakan oleh para pihak pegiat perfilman. Capaian para sinemas nasional di tahun 2022 bisa diamati dan dijadikan pelajaran untuk produksi film-film selanjutnya (Krisdamarjati, 2022).

Berikut Jumlah Penonton Film Nasional, Produksi Film Nasional, dan Jumlah Bioskop dan layar pada tahun 2018-2022:

Gambar 1. 4 Jumlah Penonton Film Nasional, Produksi Film Nasional, dan Jumlah Bioskop dan layar pada tahun 2018-2022



Sumber : Badan Perfilman Indonesia (2022)

Pada kurun waktu lima tahun terakhir, pertumbuhan Perfilman Nasional terbilang cukup mengembirakan. Tren positif ini terlihat dari beberapa indikator, antara lain jumlah produksi film dan jumlah penonton. Pada tahun 2018 jumlah produksi film nasional sebanyak 132 judul dengan 51,2 juta penonton. Tahun 2019 jumlah produksi film nasional sebanyak 129 judul dengan penonton relatif tetap seperti tahun sebelumnya sebanyak 51,2 juta penonton. Pada saat pandemi COVID-19 berkejang hebat kurun tahun 2020

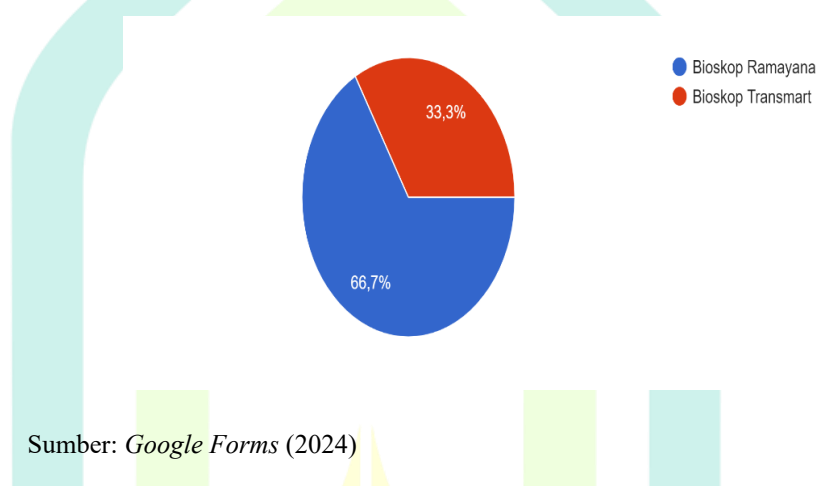
hingga tahun 2022 pertumbuhan Perfilman Indonesia terbukti mampu bertahan dengan kondisi dinamis yang terlihat pada tahun 2020 jumlah produksi film melonjak tajam mencapai 289 judul dengan sekitar 19 juta penonton. Tahun 2021 jumlah produksi film menjadi sekitar 36 judul dengan 4,5 juta penonton, dan pada tahun 2022, jumlah produksi film kembali tumbuh menjadi 47 dengan raihan lebih dari 24 juta penonton. Pada tahun 2022, setelah lebih dari dua tahun dihantam pandemi COVID-19, film-film Indonesia kembali meramaikan layar bioskop.

Indikator berikutnya adalah jumlah dan persebaran layar bioskop. Meskipun jumlah dan sebaran bioskop masih jauh untuk dikatakan dalam kondisi ideal, saat ini terdapat 517 lokasi bioskop dengan jumlah layar sebanyak 2.145 layar yang tersebar di sekitar 115 kota/kabupaten di seluruh wilayah Indonesia. Jumlah layar ini belum termasuk dengan jumlah layar yang digagas dan dikembangkan oleh lebih dari 60 komunitas perfilman di Indonesia (Armando, 2020)

Kota Pekalongan merupakan kota yang sangat ramai dan menjadi pusat perbelanjaan. Pusat perbelanjaan di Kota Pekalongan antara lain Plaza Pekalongan, Yogya Mall, Transmart, Ramayana Square Pekalongan, dan Ria Busana dengan adanya destinasi wisata belanja yang populer bagi penduduk setempat dan wisatawan yang berkunjung ke Kota Pekalongan. Setiap mall memiliki tampilan

bangunan yang modern dan kekinian dan karakteristik perbelanjaan yang berbeda-beda. (Pratama, 2023) Cinema XXI yang ada di Pekalongan ada 2 cabang yaitu Cinema XXI Ramayana dan Cinema XXI Transmart. Berikut pra-survei yang dilakukan oleh peneliti keputusan masyarakat Pekalongan lebih sering menonton film di Cinema XXI Ramayana dibandingkan Cinema XXI Transmart.

Gambar 1. 5 Keputusan masyarakat Pekalongan lebih sering menonton film di Cinema XXI Ramayana dibandingkan Cinema XXI Transmart.



Sumber: *Google Forms* (2024)

Dari hasil pra-survei menunjukkan 67% (20 responden) lebih memilih menonton film di Cinema XXI Ramayana, dan 33% (10 responden) memilih menonton film di Cinema XXI Transmart. Alasannya Cinema XXI Ramayana lokasinya yang strategis, lebih luas tempatnya, dan banyak ruang tunggu sehingga pengunjung nyaman dibandingkan dengan Cinema XXI Transmart.

Dengan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keputusan

menonton film lokal masyarakat Pekalongan karena film lokal menjaga identitas budaya Indonesia dan menggugah rasa nasionalisme. Selain itu, film lokal juga dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia ke dunia internasional.

Kualitas layanan dianggap sebagai salah satu gagasan atau hal terpenting yang harus dipahami oleh suatu bisnis karena kualitas layanan memiliki kemampuan untuk menarik dan mempertahankan pelanggan saat ini. Didalam penelitian Ema Mardiasika (2019), Tjiptono (2014) mendefinisikan kualitas sebagai tingkat layanan yang diharapkan dan kemampuan untuk mempertahankan standar keunggulan tersebut untuk memuaskan pelanggan. Model SERVQUAL (Kualitas Layanan) yang dibuat oleh Parasuraman dkk. (1988), merupakan salah satu metode pengukuran kualitas layanan yang sering dikutip dalam riset pemasaran. (Mardiasika, 2019)

Kualitas layanan yang diberikan di Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan kepada masyarakat karyawan memberikan pengaruh yang baik, dan cepat tanggap dalam proses pelayanan tiket, makanan dan minuman. Selain itu juga bioskop memiliki ruang tunggu, musholla, dan toilet untuk pelanggan sehingga pelanggan dapat menikmati fasilitas yang telah disediakan. Dalam pelayanannya cinema XXI mendapatkan penghargaan Anugerah Lembaga Sensor Film (LSF) 2023, Indonesia Best Managed Companies 2023.

Sebuah studi atau penelitian oleh (Ardiansyah, 2023) yang berjudul “Pengaruh Lokasi, Harga dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menonton di Bioskop Sleman City Hall XXI Yogyakarta” menunjukkan bahwa keputusan menonton di Bioskop Sleman City Hall XXI Yogyakarta dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas layanan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Carolina, 2019) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Film, dan Efek Komunitas Terhadap Keputusan Menonton Film di Bioskop (Studi pada penonton di Yogyakarta) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan nyata antara variabel kualitas layanan dengan keputusan menonton di Bioskop 21 Yogyakarta.

Sebagai media audio visual, film merupakan media massa yang dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan secara lebih utuh. Media ini digemari banyak orang karena dapat digunakan untuk hobi atau sebagai sumber hiburan. (Putra, 2022). Didalam penelitian Barizah (2019) kualitas Film Kotler Kotler dan Armstrong (2012) mendefinisikan produk sebagai segala sesuatu yang dapat diiklankan untuk menarik perhatian dan kemudian digunakan, dikonsumsi, atau dibeli untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan (Barizah, 2019). Produk disini merupakan film yang dapat dinilai berdasarkan berbagai elemen, antara lain usia, daya tarik visual, dan kondisi saat ditonton. Kualitas film yang ditayangkan di Cinema

XXI Ramayana Square Pekalongan adalah film up to date, dan ditayangkan sesuai dengan jadwal penayangan.

Menurut penelitian oleh (Riupassa, 2020) yang berjudul “Pengaruh Kelompok Acuan, Movie Trailer dan Kualitas Film terhadap Keputusan Menonton” menunjukkan bahwa kualitas film berpengaruh positif terhadap keputusan menonton, tetapi penelitian oleh (Gustiani, 2016) “Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Film, Efek Komunitas, dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Menonton (Studi Kasus Penonton Bioskop Megaria Jakarta)” menunjukkan bahwa terbukti variabel kualitas film tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menonton pada bioskop Megaria Jakarta.

Harga tiket merupakan faktor penting lainnya yang perlu dipertimbangkan. Swani dan Yoo mendefinisikan penetapan harga produk sebagai jumlah uang yang diantisipasi, dibutuhkan, atau disediakan untuk membayar biaya produk. Ada dua kategori harga: mahal dan murah. Tergantung hari pelayanannya, Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan menawarkan harga yang berbeda-beda, harga Rp 35.000 untuk tiket weekday (Senin s/d Kamis), Rp 40.000 untuk hari Jumat (weekday) dan Rp 50.000 untuk tiket weekend (Sabtu dan Minggu/Hari libur). Persepsi harga didefinisikan oleh Kotler dan Armstrong sebagai kecenderungan

konsumen untuk menilai penerimaan keuntungan sehubungan dengan harga. (Barizah, 2019).

Penelitian (Lalitamanik et al., 2019) yang berjudul “Pengaruh *Activity, Interest, Opinion (AIO)* dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Menonton Film di Bioskop E-Plaza Semarang” menunjukkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menonton. Namun, penelitian oleh (Puspitalia, 2019) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Lokasi, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Menonton” menunjukkan bahwa harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menonton.

Lebih jauh lagi, lokasi menggambarkan keputusan yang dibuat oleh suatu organisasi mengenai lokasi operasinya, tempat usahanya, dan sarana penyediaan barang atau jasa kepada kliennya yang mencakup kegiatan komersialnya. Lokasi mempunyai dampak besar terhadap keputusan pasar sasaran ketika menyangkut pembelian bisnis atau pengusaha. (Rajabiyantor et al., 2022) Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat karena lokasinya yang strategis, dekat dengan pusat kota dan berada di pinggir jalan raya.

Penelitian oleh (Rajabiyantor et al., 2022) “Pengaruh Lokasi Usaha, Kelayakan Harga, Wourd of Mouth Terhadap Keputusan

Menonton (Studi pada Penonton Bioskop Yogyakarta) menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menonton di bioskop Yogyakarta, namun penelitian oleh (Aswin & Hidayat, 2019) “Analisis Pengaruh Citra Merek, Persepsi Harga, Sikap Merek, Lokasi dan *Word Of Mouth* Terhadap Keputusan Menonton di Cinema XXI Kota Padang” menunjukkan bahwa lokasi tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan menonton Cinema XXI.

Berdasarkan fenomena dan melihat penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan, tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Film, Harga Tiket, dan Lokasi Terhadap Keputusan Menonton (Studi Kasus Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan).”**

B. Rumusan Masalah

Mengingat latar belakang yang diberikan sebelumnya, penelitian dapat fokus pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menonton di Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan?
2. Apakah Kualitas Film berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menonton di Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan?

3. Apakah Harga Tiket berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menonton di Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan?
4. Apakah Lokasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menonton di Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan?
5. Apakah Kualitas Layanan, Kualitas Film, Harga Tiket, dan Lokasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menonton di Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menonton di Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apakah Kualitas Film berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menonton di Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan.
3. Untuk mengetahui apakah Harga Tiket berpengaruh terhadap Keputusan Menonton di Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan.
4. Untuk mengetahui apakah Lokasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menonton di Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan.

5. Untuk mengetahui apakah Kualitas Layanan, Kualitas Film, Harga Tiket, dan Lokasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menonton di Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat baik teoritis maupun praktis yang diberikan oleh penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berpotensi untuk memajukan ilmu pengetahuan dan menambah bahan pustaka dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Film, Harga Tiket Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menonton di Bioskop XXI Ramayana Square Pekalongan” (Studi Kasus Penonton Bioskop XXI di Kota Pekalongan).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dapat digunakan oleh para peneliti dimasa yang akan datang sebagai bahan referensi dan sumber tambahan.

b. Bagi Peneliti

Memberikan rincian tambahan untuk membantu menghubungkan antara pengetahuan yang dipelajari dalam perkuliahan atau teori dan penerapan dunia nyata dalam mata pelajaran tersebut. Selain itu, juga memberikan kemampuan yang

dibutuhkan untuk memanfaatkan pengetahuan penulis tentang ekonomi bisnis.

c. Bagi Konsumen

Penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan ketika akan menonton film di bioskop.

E. Sistematika Pembahasan

Dibuatnya sistematika penulisan ini agar dapat memudahkan pembaca dalam memahami terkait isi keseluruhan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu terbagi menjadi lima sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan bab ini memuat informasi latar belakang, uraian masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari grand teori berupa teori perilaku konsumen, keputusan menonton, kualitas layanan, kualitas film, harga tiket, dan lokasi, telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel, serta teknik pengumpulan data. Berikut pembahasan mengenai variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden untuk analisis deskriptif variabel penelitian, dan analisis data untuk menjawab rumusan dan pembahasan pertanyaan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran serta lampiran lainnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kualitas layanan (X1) diperoleh nilai sig. 0,997 dan t hitung sebesar 0,004. Nilai t hitung ($0,004 < t$ tabel (1,986) dengan tingkat signifikansi $0,997 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) yang diajukan peneliti bahwa variabel kualitas layanan (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menonton (Y) ditolak.
2. Variabel kualitas film (X2) diperoleh nilai sig. 0,003 dan t hitung sebesar 3.023. Nilai t hitung ($3.023 > t$ tabel (1,986) dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 (H2) yang diajukan peneliti bahwa variabel kualitas film secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menonton (Y) diterima.
3. Variabel harga tiket (X3) diperoleh nilai sig. 0,000 dan t hitung sebesar 3.808. Nilai t hitung ($3.808 > t$ tabel (1,986) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 (H3) yang diajukan peneliti bahwa variabel harga tiket secara

parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menonton (Y) diterima.

4. Variabel lokasi (X4) diperoleh nilai sig. 0,007 dan t hitung sebesar 2.758. Nilai t hitung (2.758) > t tabel (1,986) dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 (H4) yang diajukan peneliti bahwa variabel lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menonton (Y) diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan kualitas layanan pihak Cinema XXI Ramayana Square Pekalongan lebih aktif memberikan informasi mengenai film-film baru yang akan tayang di bioskop sehingga konsumen tidak ketinggalan informasi melalui berbagai media sosial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengembangan variabel bebas (independen) lain yang akan diteliti dalam melihat pengaruhnya terhadap keputusan menonton. Selain itu penelitian selanjutnya juga mampu memperluas pengambilan sampel sehingga hasil yang diperoleh lebih menyeluruh, mampu

memperbanyak kajian lain baik sumber maupun referensi yang terkait dengan keputusan menonton sehingga penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih lengkap dan lebih baik lagi.

3. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhaghassani, F. S. (2016). Strategi Bauran Pemasaran 7P di Cherryka Bakery. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 17(1), 1–13. <http://dx.doi.org/10.1016/j.carbpol.2016.12.050><http://dx.doi.org/10.1016/j.indcrop.2016.04.064><http://dx.doi.org/10.1016/j.carbpol.2016.05.028><http://xlink.rsc.org/?DOI=C6NR09494E><http://dx.doi.org/10.1016/j.carbpol.2014.12.064><http://dx.doi.org>
- Agustin, N., Ismawati, D, Ardiansyah, D. (2023). *Pengaruh Lokasi, Harga dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menonton di Bioskop Sleman City Hall XXI Yogyakarta*. <https://repository.stimykpn.ac.id/481/>
- Barizah. (2019). ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN, FILM, KOMUNITAS DAN HARGA TERHADAP SIKAP MENONTON DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT MENONTON (Studi Pada Penonton Bioskop Mandala 21 di Kota Malang) Oleh: *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Cahaya Nugraha, Y. (2016). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan (Studi Pada Konsumen Circle-K). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 4(1), 1–17.
- Carolina, V. (2019). *Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Film, dan Efek Komunitas Terhadap Keputusan Menonton Film di Bioskop (Studi pada penonton di Yogyakarta)*.
- Dian Mardiana, R. S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1370–1385. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3543>
- Lalitamanik, R., EP, A., & Shinta Dewi, R. (2019). Pengaruh Activity, Interest, Opinion (AIO) dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Menonton Film di Bioskop E-Plaza Semarang. *Diponegoro Journal of Social and Political Science*, 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>

- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April). [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %20Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf)
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*.
- Puspitalia, N. (2019). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Rajabiyantor, A., Bagus Nyoman Udayana, I., & Diansepti Maharani, B. (2022). Pengaruh Lokasi Usaha, Kelayakan Harga, Wourd of Mouth Terhadap Keputusan Menonton (Studi pada Penonton Bioskop Yogyakarta). *Jurnal Cafeteria*, 3(2), 21–28. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v3i2.612>
- Riupassa, M. (2020). *Pengaruh Kelompok Acuan, Trailer Film, dan Kualitas Film Terhadap Keputusan Menonton*. https://explore.openaire.eu/search/publication?articleId=od_____3314::556d00c3ee782e18f9d2598e453b5d18
- Sofiah, R., Suhartono, S., & Hidayah, R. (2020). Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>
- Sumarsan. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- . A., & Fauziah, M. (2023). Membuka Pintu Hiburan di Era Kolonial: Sejarah Perkembangan Bioskop di Batavia, 1900-1942. *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage*, 4(1), 27–37. <https://doi.org/10.34007/warisan.v4i1.1816>

- Armando, A. (2020). Kebangkitan Film Indonesia. *Saifulmujani Research Dan Consulting*. <https://saifulmujani.com/kebangkitan-film-indonesia/>
- Aswin, U. R., & Hidayat, D. (2019). Analisis Pengaruh Citra Merek, Persepsi Harga, Sikap Merek, Lokasi dan Word of Mouth Terhadap Niat Menonton di Cinema XXI Kota Padang. *AMAR (Andalas Management Review)*, 3(1), 115–132. <https://doi.org/10.25077/amar.3.1.115-132.2019>
- Barizah. (2019). ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN, FILM, KOMUNITAS DAN HARGA TERHADAP SIKAP MENONTON DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT MENONTON (Studi Pada Penonton Bioskop Mandala 21 di Kota Malang) Oleh: *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Cahaya Nugraha, Y. (2016). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan (Studi Pada Konsumen Circle-K). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 4(1), 1–17.
- Caniago, A., & Hero, E. (2022). Fenomena Mengunggah Film Pendek di Media Sosial pada Mahasiswa Komunikasi Universitas Islam Riau. *Journal of Social Media and Message Juni*, 2022(1), 24–35.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Fitri, S. (2022). Daya Tarik Minat Menonton Film KKN Di Desa Penari. *Jurnal Media Penyiaran*, 02, 58–63. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jmp/article/view/1285%0Ahttp://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jmp/article/download/1285/806>
- Gustiani, E. (2016). *Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Film, Efek Komunitas, dan Persepsi Harga Terhadap Minat Menonton (Studi Kasus Penonton Bioskop Megaria Jakarta)*.
- Ig.Dodiet Aditya Setyawan. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.

- Investasi, K. (2020). *Investasi Industri Film di Indonesia, Bisakah Menguntungkan?* Ardiansyah, D. (2023). *Pengaruh Lokasi, Harga dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menonton di Bioskop Sleman City Hall XXI Yogyakarta*. <https://repository.stimykpn.ac.id/481/>
- Barizah. (2019). ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN, FILM, KOMUNITAS DAN HARGA TERHADAP SIKAP MENONTON DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT MENONTON (Studi Pada Penonton Bioskop Mandala 21 di Kota Malang) Oleh: *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Cahya Nugraha, Y. (2016). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan (Studi Pada Konsumen Circle-K). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 4(1), 1–17.
- Carolina, V. (2019). *Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Film, dan Efek Komunitas Terhadap Keputusan Menonton Film di Bioskop (Studi pada penonton di Yogyakarta)*.
- Dian Mardiana, R. S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1370–1385. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3543>
- Lalitamanik, R., EP, A., & Shinta Dewi, R. (2019). Pengaruh Activity, Interest, Opinion (AIO) dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Menonton Film di Bioskop E-Plaza Semarang. *Diponegoro Journal of Social and Political Science*, 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April). [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %20Panduan Praktis Merencanakan%20 Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf)
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*.

- Puspitalia, N. (2019). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Rajabiyantor, A., Bagus Nyoman Udayana, I., & Diansepti Maharani, B. (2022). Pengaruh Lokasi Usaha, Kelayakan Harga, Wourd of Mouth Terhadap Keputusan Menonton (Studi pada Penonton Bioskop Yogyakarta). *Jurnal Cafeteria*, 3(2), 21–28. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v3i2.612>
- Riupassa, M. (2020). *Pengaruh Kelompok Acuan, Trailer Film, dan Kualitas Film Terhadap Keputusan Menonton*. https://explore.openaire.eu/search/publication?articleId=od_____3314::556d00c3ee782e18f9d2598e453b5d18
- Sofiah, R., Suhartono, S., & Hidayah, R. (2020). Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>
- Sumarsan. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15. <https://investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/investasi-industri-film-di-indonesia-bisakah-menguntungkan>
- Juniantari, N. L. P., Anggraini, N. P. N., & Hendrawan, I. G. Y. (2020). “Pengaruh Service Quality Dan Persepsi Harga Terhadap Loyalitas Pengguna Jasa Transportasi Melalui Kepuasan Pelanggan Pada Ganesa Transport.” *JUIMA : Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2014), 107–115.
- Krisdamarjati, Y. A. (2022). Antusiasme Penonton Film Indonesia Melampaui Penonton Film Hollywood. *Kompas.Id*. <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/10/20/antusiasme-penonton-film-indonesia-melampaui-penonton-film-hollywood>
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan*

Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur (Issue April).
[https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %20Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf)

Magdalena, R., & Angela Krisanti, M. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk. *Jurnal Tekno*, 16(2), 35–48. <https://doi.org/10.33557/jtekno.v16i1.623>

Mallar, R. S. (2023). Pengaruh Harga , Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Bioskop Cinepolis Plaza Medan Fair Salah satu Bioskop di Indonesia yaitu Cinepolis sebelumnya Bioskop Cinepolis beroperasi dengan nama Cinemaxx (dibawah nama PT Cinemaxx Glob. *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 2(3). <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jumbiwira/article/view/1094>

Mardianto, D., & Handayani, D. (2022). PENGARUH KUALITAS FILM DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP MINAT MENONTON (Studi Pada Penonton Bioskop Cinema XXI di Transmart Padang). *MANABIS (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*, 1(2), 116–123. <https://journal.y3a.org/index.php/manabis>

Mardiastika, E. (2019). *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan , Kualitas Film , Efek*. 1–28.

Maulana, E. G., Martha, L. P., & Kusumaningtias, I. T. (2022). Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Bioskop Platinum Cineplex Cibinong Square Dalam Menarik Minat Menonton Di Tengah Maraknya Video Streaming. *CommLine*, 07(02), 94–105.

Natoen, A., AR, S., Satriawan, I., & Periansya. (2018). Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(2), 101–115.

- Ningtiyas, T. S. (2020). Pengaruh Persepsi Harga, Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Jasa Pengiriman Barang. *IQTISHADequity Jurnal MANAJEMEN*, 2(1), 46–53. <https://doi.org/10.51804/iej.v2i1.551>
- Nurahmi. (2018). TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP KONTRIBUSI FILM LOKAL DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PEMERINTAH KOTA MAKASSAR. *UIN Alauddin Makassar*. H
- Ardiansyah, D. (2023). *Pengaruh Lokasi, Harga dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menonton di Bioskop Sleman City Hall XXI Yogyakarta*. <https://repository.stimykpn.ac.id/481/>
- Barizah. (2019). ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN, FILM, KOMUNITAS DAN HARGA TERHADAP SIKAP MENONTON DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT MENONTON (Studi Pada Penonton Bioskop Mandala 21 di Kota Malang) Oleh: *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Cahaya Nugraha, Y. (2016). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan (Studi Pada Konsumen Circle-K). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 4(1), 1–17.
- Carolina, V. (2019). *Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Film, dan Efek Komunitas Terhadap Keputusan Menonton Film di Bioskop (Studi pada penonton di Yogyakarta)*.
- Dian Mardiana, R. S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1370–1385. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3543>
- Lalitamanik, R., EP, A., & Shinta Dewi, R. (2019). Pengaruh Activity, Interest, Opinion (AIO) dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Menonton Film di Bioskop E-Plaza Semarang. *Diponegoro Journal of Social and Political Science*, 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan*

Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur (Issue April).
[https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %20Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf)

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*.

Puspitalia, N. (2019). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.

Rajabiyantor, A., Bagus Nyoman Udayana, I., & Diansepti Maharani, B. (2022). Pengaruh Lokasi Usaha, Kelayakan Harga, Wourd of Mouth Terhadap Keputusan Menonton (Studi pada Penonton Bioskop Yogyakarta). *Jurnal Cafeteria*, 3(2), 21–28. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v3i2.612>

Riupassa, M. (2020). *Pengaruh Kelompok Acuan, Trailer Film, dan Kualitas Film Terhadap Keputusan Menonton*.
https://explore.openaire.eu/search/publication?articleId=od_____3314::556d00c3ee782e18f9d2598e453b5d18

Sofiah, R., Suhartono, S., & Hidayah, R. (2020). Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 1–18.
<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>

Sumarsan. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.

<http://repository.uin-suska.ac.id/9897/>

Nurchahyo, B., & Riskayanto, R. (2018). Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14.
<https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>

- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*.
- Oktaviani, N., Yanuar, D., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2023). Pengaruh lokasi, persepsi harga dan kualitas Layanan terhadap minat menonton di bioskop cinema XXI transmart Pangkalpinang. *CEBONG Journal ISSN*, 02(03), 132–140.
- Pawitra, A. D. (2020). *Pengaruh Kualitas Layanan, Distribusi, Persepsi Harga dan Efek Komunitas Terhadap Minat Menonton Pada Bioskop 21 Dieng Plaza Malang*.
- Pradana, M., & Reventiary, A. (2016). PENGARUH ATRIBUT PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPATU MEREK CUSTOMADE (STUDI di MEREK DAGANG CUSTOMADE INDONESIA). *Jurnal Manajemen*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.26460/jm.v6i1.196>
- Pratama, R. (2023). *Pekalongan Ngak Kalah Sama Ibukota, Ini Deretan Mall Megah dan Mencolok di Kota Batik*. <https://www.otomotif1.com/read/3815/pekalongan-ngak-kalah-sama-ibukota-ini-deretan-mall-megah-dan-mencolok-di-kota-batik/1>
- Pratiwi, A., Junaedi, D., & Prasetyo, A. (2019). Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian Konsumen : Studi Kasus 212 Mart Cikaret. *El-Mal : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 150–160. <https://doi.org/10.47467/elmal.v2i2.345>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Puspita, K., & Lestari, P. A. (2022). Kajian Desain Interior Cinema XXI Suzuya Plaza Marelana Pasca Pandemi Covid-19. ... *Jurnal Ilmu Sosial, Seni, Desain Dan ...*, 1(3), 1–10. <https://ejournal.ikreasia.com/index.php/rjissdm/article/view/23%0Ahttps://ejournal.ikreasia.com/index.php/rjissdm/article/download/23/25>

- Putra, I. G. (2022). *RANCANGAN DASAR GENRE PADA FILM PENDEK HOROR SINGSOT KARYA RAVACANA*. 5, 547–558.
- Rajabiyantor, A., Bagus Nyoman Udayana, I., & Diansepti Maharani, B. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MENONTON FILM DI BIOSKOP (Studi pada Penonton Bioskop Yogyakarta). *Jurnal Cafeteria*, 3(2), 21–28. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v3i2.612>
- Salsabila, Ghina, & Yulifar, L. (2022). Wajah Perfilman Indonesia Pada Tahun 1998-2019. *Factum*, 11(1), 93–106.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Selfiana, L., Produk, K. K., & Fisik, B. (2022). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen Menonton Di Xx1 Palu. *Jurnal Ekonomi Trend*, 10(01), 27–34.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/308/261>
- Shabrina, N., Darmadi, D., & Sari, R. (2020). Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 164–173. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.108>
- Singal, S., Koleangan, R., & Sepan, J. (2019). Pengaruh Gaya Hidup, Harga dan Lokasi terhadap Minat Beli Menonton di Bioskop CGV Blitz Cinemas Manado. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3009–3018. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24047>
- Sofiah, R., Suhartono, S., & Hidayah, R. (2020). Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi

- Literatur. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 1–18.
<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>
- Stawati, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, Volume 6(November), 147–157.
<https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Sulistiyowati, W. (2018). *Kualitas Layanan: Teori dan Aplikasinya* (M. P. Septi Budi Sartika & M. K. M. Tanzil Multazam , S.H. (eds.)). UMSIDA PRESS.
- Sumarsan. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Zubaid, M. A. (2019). Pengaruh Perilaku Konsumen Muslim Berdasarkan Konsep Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Go-Food (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya). *Skripsi*, 100.
- Zusrony, E. (2018). Perilaku Konsumen Di Era Modern. In R. A. Kusumajaya (Ed.), *Edisi ke 5. Jilid 2. Jakarta: Airlangga*. Yayasan Prima Agus Teknik.

RIWAYAT HIDUP PENULIS


A. IDENTITAS

1. Nama : Ayu Saputri
2. NIM : 4120105
3. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Desember 2002
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Salam Manis Gg. Damar Wulan 4 RT 04
RW 10 Kandang Panjang, Pekalongan Utara
7. Email : ayusptr171202@gmail.com
8. Nama Ayah : Iskak
9. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
10. Nama Ibu : Puji Rahayu
11. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Kandang Panjang 01 (2008-2014)
2. SMP Negeri 4 Pekalongan (2014-2017)
3. MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan (2017-2020)
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2020-2024)

Pekalongan, 5 Juni 2024



Ayu Saputri